

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* di BEI pada tahun 2010 sampai 2012. Variabel bebas atau *independent variable* dalam penelitian ini adalah *stock split*. Sedangkan *variable* terikatnya (*dependent variable*) adalah volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split* tahun 2010 sampai dengan 2012.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Menurut Sugiyono (2008:2), Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis volume perdagangan dan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Sugiyono (2008:2) menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh data dan bagaimana cara untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Event study*. “*Event study* adalah penelitian yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman”. (Jogiyanto, 2009 : 392).

Periode jendela (*event window*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 21 hari, yang terdiri atas 10 hari sebelum *stock split*, satu hari saat diumumkannya *stock split* dan 10 hari sesudah *stock split* dan telah dipastikan bahwa tidak ada peristiwa-peristiwa lain seperti *right issue*, pembagian dividen dan lain-lain, kecuali hanya peristiwa *stock split*.

Dalam penentuan periode jendela ini memang tidak ada patokan atau standar yang pasti, baik dari buku-buku maupun dari jurnal penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2009 : 418).

Lamanya periode jendela atau periode pengamatan tersebut tergantung dari jenis penelitiannya. Jika peristiwa yang nilai ekonomisnya dapat ditentukan dengan mudah oleh investor (misalnya pengumuman laba dan pengumuman deviden), periode jendelanya dapat pendek, disebabkan oleh investor yang dapat bereaksi cepat. Sebaliknya untuk peristiwa yang nilai ekonominya sulit ditentukan oleh investor, maka periode jendelanya dapat panjang misalnya untuk peristiwa *merger*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2009:58), variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis maka dalam penelitian ini membahas dua variabel, yaitu *stock split* sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan volume perdagangan saham serta *abnormal return* sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Volume Perdagangan Saham	Jumlah saham emiten yang ditransaksikan dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli selama periode transaksi. (Kasmir 2007:242)	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang diperdagangkan Jumlah saham yang beredar 	$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$ <p>(Foster (1983) dalam Husnan, 2009:63)</p>	Rasio
Abnormal Return	Kelebihan dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap normal <i>return</i> yang merupakan <i>return</i> yang diharapkan oleh investor (<i>expected return</i>). Jogiyanto (2008:187).	<ul style="list-style-type: none"> <i>Actual return</i> <ul style="list-style-type: none"> Harga saham t Harga saham t-1 <i>Expected return</i> <ul style="list-style-type: none"> IHSG t IHSG t-1 	<p><i>Market Adjusted Model</i></p> $AR_{it} = R_{it} - ER$ <p>Dimana :</p> $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$ $ER_{it} = RM_{it}$ $RM_{it} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$ <p>(Jogiyanto, 2008:550)</p>	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama (perusahaan). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Alasan penggunaan data sekunder dengan pertimbangan data tersebut mudah diperoleh, lebih murah, mempunyai rentang waktu dan rentang yang luas. Selain itu penggunaan laporan keuangan untuk perusahaan *go public*, keabsahannya lebih dapat dipercaya karena sudah diaudit oleh auditor independent.

Data-data yang dipergunakan oleh penulis adalah data yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari Information Market Quote (diperoleh dari situs yahoo finance), www.bpepam.go.id, www.idx.co.id, www.duniainvestasi.com. Secara lebih rinci sumber dan jenis data dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini :

TABEL 3.2
SUMBER DAN JENIS DATA

No	Jenis Data	Sumber Data
1	<i>Annual report</i> 2010-2012.	Website BEI
2	Daftar emiten yang melakukan aktivitas <i>stocksplit</i> pada tahun 2010-2012.	Website BEI
3	Tanggal pengumuman <i>stock split</i> masing-masing emiten yang digunakan sebagai <i>event date</i> (t_0)	Website BEI
4	Data Index Harga Saham Harian (IHSG) harian.	Yahoo finance
5	Harga saham penutupan harian dalam periode pengamatan.	Yahoo finance
6	Jumlah saham yang diperdagangkan harian dalam periode pengamatan	Yahoo finance
7	Jumlah saham yang beredar (<i>listed shared</i>) masing-masing emiten.	Yahoo finance

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:78) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di BEI yang melakukan pengumuman *stock split* di tahun 2010-2012. Jumlah populasi perusahaan yang melakukan *stock split* pada periode 2010-2012 adalah sebanyak 24 perusahaan.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:116) adalah: "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu sebanyak 14 perusahaan yang melakukan *stock split* di tahun 2010-2012.

3.2.4.3 Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116) pengertian teknik sampling adalah “Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik tertentu.”

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive judgement sampling*, yaitu “Teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.” (Sugiyono, 2009:122). Pertimbangan dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2013
- b. Melakukan kebijakan *stock split* di tahun 2010-2012
- c. Tidak melakukan kebijakan lain seperti dividen saham, *right issue*, saham bonus, atau kebijakan perusahaan yang bersifat strategis yang secara langsung dapat mempengaruhi likuiditas saham pada waktu *stock split* atau pada periode sekitar kebijakan *stock split*.
- d. Sampel saham yang dipilih aktif diperdagangkan minimal 10 hari seputar *stock split*.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2008:224), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dua cara yaitu:

1. Penelitian kepustakaan (*library Research*)

Cara penelitian ini ditempuh untuk menentukan teori-teori sebagai landasan penelitian yang didapat di buku-buku bacaan, jurnal-jurnal penelitian, koran, dan literatur-literatur lainnya yang mendukung penelitian ini.

2. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dilakukan dengan membuat salinan atau menganggalkan data dari penelitian sebelumnya.

3.2.6 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:427) menyatakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

- 1. Uji deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (simpangan baku), maksimum, minimum, sum, range, kuosis, *skewness* (kemencengan distribusi). (Santoso, 2012:163).

Dengan analisis deskripsi bisa diketahui deskripsi dari masing-masing variabel. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum menghitung analisis deskriptif, adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung perubahan volume perdagangan saham harian masing-masing emiten dapat diketahui dengan menggunakan indikator *Trading Volume Activity (TVA)* yang dinyatakan dengan rumus:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan pada waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar pada waktu } t}$$

(Foster (1983) dalam Husnan, 2009:63)

Keterangan :
 TVA : *Trading volume activity* perusahaan *i* pada waktu *t*
i : Nama perusahaan sampel
t : Pada waktu tertentu

Jika sudah ditemukan *trading volume activity* setiap perusahaan 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman *stock split* dengan menggunakan rumus diatas, maka selanjutnya yaitu mengukur rata-rata TVA sebelum *stock split* dan TVA sesudah *stock split* dengan rumus :

$$XTVA = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n}$$

(Foster (1983) dalam Husnan, 2009:63)

Keterangan :

XTVA : Rata-rata *trading volume activity* perusahaan *i* pada waktu *t*
 $\sum TVA_{i,t}$: Jumlah total *trading volume activity*
n : Jumlah perusahaan

- b. Menghitung perubahan *abnormal return* dengan mengurangi *return* realisasi (*actual return*) dengan *return* yang diharapkan (*expected return*) dengan menggunakan rumus :

$$AR_i = R_i - ER$$

(Jogiyanto, 2008:550)

Keterangan :
 AR_i : *Abnormal return* saham i pada hari ke t
 R_i : *Actual return* saham i pada hari ke t
 ER : *Expected return* pasar

Dimana rumus *actual return* adalah

$$R_i = \frac{P_{i_t} - P_{i_{t-1}}}{P_{i_{t-1}}}$$

(Jogiyanto, 2008:196)

Keterangan :
 R_i : *Actual Return* saham i pada waktu t
 P_{i_t} : Harga saham i pada waktu t
 $P_{i_{t-1}}$: Harga saham t pada waktu t-1

Penelitian ini menggunakan *market adjusted model* untuk menentukan *expected return* dengan rumus :

$$ER_{it} = RM_{it}$$

(Jogiyanto, 2008:95)

Keterangan :
 ER_{it} : *Expected return* sekuritas ke i pada periode peristiwa ke t
 RM_{it} : *Return* pasar sekuritas ke i pada periode peristiwa ke t

Rumus *return* pasar adalah :

$$ER = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-i}}{IHSG_{t-1}}$$

(Jogiyanto, 2008:95)

- Keterangan :
- ER : *Expected return*
- IHSG_t : Index Harga Saham Gabungan pada hari ke t
- IHSG_{t-1} : Index Harga Saham Gabungan pada hari ke t-1

Hasil perhitungan *abnormal return* yang sudah diketahui, dihitung rata-ratanya dengan menggunakan rumus:

$$XAR_{it} = \frac{\sum AR_{i,t}}{n}$$

(Jogiyanto, 2008:550)

- Keterangan :
- XAR_{it} : Rata-rata *abnormal return* perusahaan i pada waktu t
- $\sum AR_{i,t}$: Jumlah total *abnormal return* perusahaan i pada waktu t
- N : Jumlah perusahaan

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan karena statistik yang digunakan adalah statistik parametrik dengan jenis data rasio sehingga perlu dilakukan uji normalitas (Sugiyono, 2009:209). Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran skala interval atau rasio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji normalitas berguna untuk membuktikan data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal.

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov test*. Uji *kolmogorov-smirnov* dipilih karena lebih peka untuk

mendeteksi normalitas data dibandingkan dengan pengujian dengan menggunakan grafik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal apabila $Asymptoticsig >$ tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\alpha=5\%$. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas ($Asymptoticsig$), yaitu:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka populasi berdistribusi normal

Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi normal.

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Penentuan hipotesis statistik

- a. $H_0 : \mu = 0$ Tidak terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*
 $H_{a1} : \mu \neq 0$ Terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*
- b. $H_0 : \mu = 0$ Tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *stock split*
 $H_{a2} : \mu \neq 0$ Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *stock split*

2. Penentuan taraf nyata

Taraf nyata merupakan batas toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis nilai parameter populasinya. Taraf nyata dilambangkan dengan α (baca:alfa). Taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05).

3. Penentuan statistik uji

Data dari kedua variabel ini merupakan data kuantitatif dengan menggunakan skala rasio, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan angka pada data ini menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek yang diukur. Untuk mengetahui bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *stock split* pada masing-masing variabel, maka data tersebut harus dianalisis dan diolah dengan uji statistik.

Untuk mengetahui bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *stock split* pada masing-masing variabel, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan pengujian menggunakan pengujian parametrik *paired sample test*. *Paired sample t-test* merupakan uji parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang berpasangan (Santoso, 2012 : 263). Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.

Ketentuan untuk uji menggunakan uji *Paired sampel t-test* diantaranya :

- a. Data berskala interval atau rasio
- b. Data memenuhi asumsi distribusi normal

- c. Data berpasangan (satu sampel diukur dua kali, yaitu keadaan sebelum dan sesudah)
- d. Sampel data yang digunakan adalah sampel kecil. Jika $n < 30$ dan standar deviasi populasi belum diketahui, maka diperlukan pengujian *t-statistic*. Jika sampel lebih dari 30 atau $n > 30$ dan standar deviasi populasi sudah diketahui maka boleh menggunakan *z-statistic*.
- e. Signifikansi, nilai hasil t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , derajat bebas ($n-1$), daerah penerimaan H_0 jika $-t_{0,5\alpha} < t_{hitung} < t_{0,5\alpha}$

Rumus yang digunakan untuk uji statistik ini adalah dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

- a. Rumus *t-test* yang digunakan adalah

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

- b. Rumus untuk mencari rata-rata kemandirian tiap variabel

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

- c. Rumus Varians

$$s^2 = \frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n - 1}$$

- d. Rumus Simpangan baku

$$s = \sqrt{s^2}$$

e. Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

(Sugiyono, 2009:246)

Keterangan	:	
x_1	:	Rata-rata variabel 1
x_2	:	Rata-rata variabel 2
s_1	:	Simpangan baku 1
s_2	:	Simpangan baku 2
s_1^2	:	Varians 1
s_2^2	:	Varians 2
r	:	Koefisien korelasi antara dua variabel

Uji hipotesis *paired sample t-test* dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 20.0 dengan dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak
- Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka H_a diterima